



Respon dan Sikap Perawat IGD dalam Menangani Klien dengan Percobaan Bunuh Diri dan *Self-Harm*: Literatur Review

Eva Fatmah^{1*}, Shanti Wardaningsih²

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: evaafatmah@gmail.com

Abstrak

Bunuh diri menjadi penyebab kematian nomor 3 di seluruh dunia. Sebagian besar pelaku percobaan bunuh diri di bawa ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit umum untuk mendapatkan perawatan. Respon dan sikap perawat gawat darurat mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pengobatan pada pasien dengan percobaan bunuh diri maupun *self harm*. Tujuan studi ini untuk mengetahui respon dan sikap perawat IGD rumah sakit umum dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh dan *self harm*. Pencarian artikel dilakukan melalui database Pubmed, ProQuest, Ebsco dan Scopus dengan kata kunci "*emergency department nursing*", "*suicide*", "*nurses attitudes*". Kemudian dilakukan telaah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan kelayakan artikel. Dari hasil telaah 8 artikel, didapatkan hasil yaitu perawat gawat darurat menunjukkan respon dan sikap negatif kepada pasien dengan percobaan bunuh diri maupun *self harm*. Perawat gawat darurat membutuhkan panduan atau protokol yang terstandar dari rumah sakit sebagai acuan dalam menangani pasien dengan kegawat daruratan psikiatri. Kebutuhan lainnya bagi perawat unit gawat darurat adalah pendidikan dan pelatihan penanganan kegawat daruratan psikiatri. Sebagian besar perawat menunjukkan sikap dan respon yang kurang baik terhadap pasien dengan percobaan bunuh maupun *self harm*, hal ini terjadi sebagai akibat kurangnya pendidikan dan pelatihan kegawat daruratan psikiatri dan tidak adanya protokol dari rumah sakit.

Kata Kunci: Percobaan Bunuh Diri, Perawat Gawat Darurat, *Self Harm*, Sikap Perawat

Response and Attitudes of ER Nurses in Handling Clients with Suicide Attempts and Self-Harm: A Literature Review

Abstract

Suicide is the third leading cause of death worldwide. Most of the suicide attempters were taken to the emergency room (ER) of general hospitals for treatment. The response and attitudes of emergency nurses have an important role in determining the success of treatment in patients with suicide attempts and self-harm. The purpose of this study is to determine the response and attitudes of emergency nurses in general hospitals in treating patients with attempted suicide and self-harm. Searching for articles was done through Pubmed, ProQuest, Ebsco and Scopus databases with the keywords "emergency department nursing", "suicide", "nurses' attitudes". Then an analysis was carried out according to the inclusion and exclusion criteria to determine the appropriateness of the articles. From the results of the study of 8 articles, it was found that the ER nurses showed a negative response and attitudes towards patients with suicide attempts and self-harm. They needed standardized guidelines or protocols from hospitals as a reference in treating patients with psychiatric emergencies. Other needs of ER nurses are education and training in emergency psychiatric management. Most of the nurses showed poor attitudes and response towards patients with attempted suicide and self-harm. It occurred as a result of the lack of emergency psychiatric education and training and lack of hospital protocols.

Keywords: *Suicide Attempts, Emergency Nurses, Self-Harm, Nurse's Attitudes*

Pendahuluan

Bunuh diri merupakan salah satu penyebab kematian terbesar nomor tiga di seluruh dunia (Sheridan et al., 2015). Menurut WHO (2019) setiap tahun terdapat 800.000 orang meninggal dunia karena bunuh diri. Selama satu dekade terakhir, tingkat bunuh diri pada usia remaja meningkat tiga kali lipat (Esposito-Smythers et al., 2019). Tetapi tidak hanya pada remaja, kasus bunuh diri pada orang tua (diatas 65 tahun) juga mengalami peningkatan (Office for National Statistics, 2015). Bunuh diri merupakan cara maladaptif yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan masalahnya. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang melakukan bunuh diri antara lain; isolasi sosial, depresi, penyalahgunaan zat, kondisi penyakit kronis, putus asa dan kesedihan (Overholser et al., 2018). Faktor resiko bunuh dirinya lainnya yaitu penyakit mental, pernah melakukan percobaan bunuh diri, stigma negatif, kehilangan seseorang, dan harga diri rendah (Oexle & Rüsich, 2018).

Percobaan bunuh diri dan *self harm* merupakan salah satu alasan mengapa seseorang dibawa ke instalasi gawat darurat (IGD). Pasien dibawa ke IGD karena membutuhkan penanganan akibat usaha melukai diri atau percobaan bunuh diri diantaranya memotong nadi, membakar diri, meracuni diri, membenturkan kepala, menggigit, menggantung diri, dan menyayat bagian anggota tubuh (Gillies et al., 2018). Data di Inggris terdapat lebih dari 200.000 orang pertahun berkunjung ke unit gawat darurat dengan kasus *self harm* (DOH, 2017). *Self harm* berada di peringkat ke 13 sebagai penyebab utama kematian di Australia pada tahun 2017 (Statistics, 2018). Meskipun dibedakan oleh niat dan motivasi, *self harm* dan bunuh diri secara intrinsik saling terkait dan ada hubungan yang menarik antara keduanya.

Instalasi gawat darurat (IGD) merupakan lini pertama untuk menangani perilaku bunuh diri maupun tindakan melukai diri sendiri yang membutuhkan penanganan segera (Holliday & Vandermause, 2015). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat satu dari 25 pasien yang datang ke unit gawat darurat dengan kasus *self harm* akan mati karena bunuh diri dalam waktu 5 tahun ke depan (Carroll et al., 2014). Masalah tersebut terjadi karena penanganan yang selama ini diberikan oleh perawat IGD terhadap pasien dengan *self harm* maupun percobaan bunuh diri

hanya sebatas pengobatan yang berfokus pada fisik saja. Respon dan sikap perawat instalasi gawat darurat (IGD) juga sangat berpengaruh dalam memberikan perawatan yang komprehensif untuk menyelamatkan hidup pasien dengan *self harm* maupun percobaan bunuh diri. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut terdapat dokumen yang merekomendasikan bahwa pasien yang datang ke IGD dengan cedera karena melakukan percobaan bunuh diri maupun tindakan *self harm*, harus diberikan penilaian psikologis awal diikuti dengan dukungan berkelanjutan yang mengintegrasikan kolaborasi multi-disiplin ilmu antara layanan kesehatan mental (UK NICE, 2018).

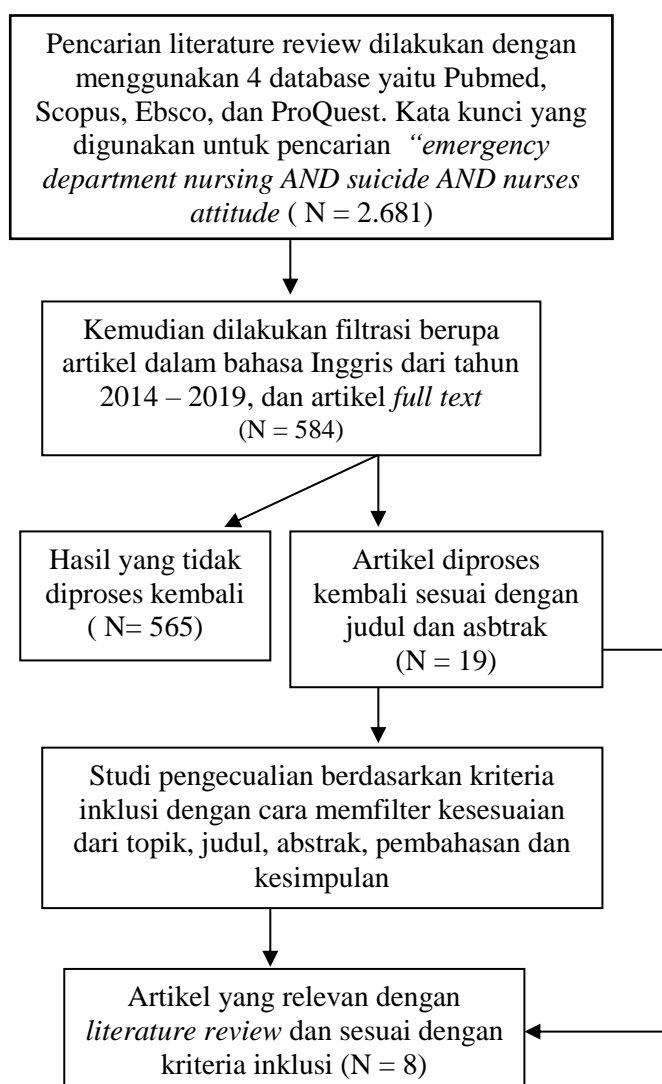
Berdasarkan situasi diatas, maka perlu digali lebih lanjut bagaimana respon dan sikap perawat IGD dalam menangani pasien percobaan bunuh diri dan *self harm*, hal ini tentu harus menjadi perhatian karena perawat menjadi bagian penting dalam pelayanan terdepan IGD. Menanggapi Hal tersebut, maka perlu dilakukan telaah dan analisis secara sistematis mengenai berbagai respon perawat IGD dalam menghadapi pasien dengan percobaan bunuh diri. Tujuan dari studi literatur review adalah untuk melakukan tinjauan penelitian yang sistematis mengenai respon perawat IGD rumah sakit umum dalam menghadapi pasien dengan percobaan bunuh diri dan *self harm*. Tinjauan ini menilai kualitas metodologi penelitian yang ditelaah tanpa menerapkan pembatasan mengenai Negara, pengaturan kesehatan, dan perawatan.

Metode Penelitian

Literatur review merupakan sebuah metode mencari dan mengumpulkan suatu topik untuk dijadikan sebagai sumber dari suatu permasalahan yang telah ditentukan (M Ling Pan, 2016). Proses pencarian artikel melalui database yang telah ditentukan, artikel harus memenuhi kriteria untuk dapat dijadikan sebuah literatur. Syarat artikel yang masuk dalam kriteria inklusi adalah, artikel tentang respon perawat IGD dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri dan *self harm*, jurnal terbitan 5 tahun terakhir (2014 – 2019), jurnal *full text*, jurnal dalam bahasa Inggris, sedangkan kriteria eksklusi yaitu jurnal hanya abstrak, artikel tidak asli seperti surat ke editor, tidak sesuai dengan literatur yang dibutuhkan.

Pencarian literatur menggunakan *database* Pubmed (www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/),

ProQuest (www.proquest.com), Ebsco (www.ebsco.com), Scopus (www.scopus.com) dengan kata kunci atay *keyword* sebagai berikut “*emergency department nursing AND suicide AND nurses attitudes*”. Dari *keyword* yang dimasukan tersebut didapatkan hasil dari beberapa database yaitu Pubmed (N = 71), ProQuest (N = 1.274), Ebso (N = 43), Scopus (N = 1293). Kemudian dilakukan skrining berdasarkan tahun publikasi, bahasa, *full text* dan didapatkan hasil 584 jurnal. Literatur yang sesuai dengan judul dan abstrak di *download* dan disimpan untuk diidentifikasi kembali sejumlah 19 artikel. Dari hasil penilaian kritis untuk menilai kelayakan judul, abstrak, pembahasan dan kesimpulan didapatkan hasil 8 artikel yang dimasukan dalam literatur ini. Gambaran umum proses identifikasi dan penyaringan untuk penentuan kelayakan jurnal dalam literatur review ini diilustrasikan dalam gambar 1.



Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Delapan artikel yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis dengan menyusun ke dalam tabel meliputi judul, pengarang, tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan. *Resume* dari analisis jurnal ditampilkan dalam tabel yang terlampir.

Dalam 8 artikel yang memenuhi kriteria *eligibility*, penelitian berfokus pada respon dan sikap perawat IGD rumah sakit umum dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri dan *self harm*. Pertama-tama akan dilakukan klarifikasi hasil temuan penelitian dari review 8 artikel. Beberapa hasil dari temuan jurnal diantaranya :

1. Perawat gawat darurat mengalami kesulitan dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri maupaun *self harm*. selain itu perawat juga menunjukkan sikap dan respon negatif terhadap pasien yang menjalani perawatan di ruang IGD. Sikap negatif muncul karena berbagai faktor diantaranya kurang pengetahuan dan keterampilan, stigma negatif terhadap pasien, beban kerja diruang IGD cukup tinggi, lingkungan IGD yang tidak mendukung dan yang terjadi selama ini perawat IGD terbiasa hanya fokus pada penanganan fisik. Tetapi dalam literatur lain dijelaskan perawat dengan pendidikan yang lebih tinggi mampu memberikan sikap positif terhadap pasien dengan percobaan bunuh diri maupun *self harm*, selain itu mereka juga mampu memberikan rasa empati dan intervensi yang lebih baik. (Fry et al., 2019; Koning et al., 2018; Lygnugaryte-Griksiene et al., 2017; Santos et al., 2017; Vedana et al., 2017)
2. Perawat gawat darurat membutuhkan panduan atau protokol yang terstandar dari rumah sakit sebagai acuan dalam menangani pasien dengan kegawat daruratan psikiatri. Kebutuhan penting lainnya bagi perawat unit gawat darurat adalah pendidikan dan pelatihan penanganan kegawat daruratan psikiatri. Hal tersebut diperlukan untuk memberikan respon dan intervensi yang tepat kepada pasien (Briggs, 2018; Fry et al., 2019; Koning et al., 2018; Lygnugaryte-Griksiene et al., 2017; Maina et al., 2019; Perboell et al., 2015; Santos et al., 2017; Vedana et al., 2017).

Pembahasan Sikap dan Respon Perawat

Self harm atau mencederai diri sendiri adalah tindakan melukai diri sendiri tanpa ada niat atau upaya sampai menghilangkan nyawa. Bunuh diri adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan sadar dan sengaja untuk mengakhiri kehidupannya (Thornton et al., 2019). *Self harm* dan bunuh diri merupakan dua hal yang berbeda, tetapi saling memiliki keterkaitan satu sama lain (Lockwood et al., 2017). Beberapa literatur menyebutkan bahwa *self harm* merupakan salah satu faktor resiko seseorang melakukan bunuh diri. Perawat gawat darurat memiliki peranan penting dalam berinteraksi dan mengidentifikasi pasien menyakiti diri sendiri maupun percobaan bunuh diri. Hasil telaah 8 artikel disebutkan sebagian besar menyatakan bahwa perawat IGD mengalami kesulitan dan memiliki respon yang negatif dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri (Fry et al., 2019). Sikap dan respon yang sama juga ditujukan kepada pasien dengan kasus *self harm* (Koning et al., 2018). Selama ini yang terjadi dilapangan adalah perawat IGD hanya berfokus menangani masalah fisik yang dialami pasien, dan mereka tidak cukup terlatih untuk menangani pasien dengan gangguan mental (Koning et al., 2018). Kurang pengetahuan dan sikap yang negatif terhadap pasien menyebabkan minimisasi risiko dan kegagalan empatik perawat terhadap pasien dengan percobaan bunuh diri (Wee et al., 2018).

Penelitian di tujuh negara bagian Amerika Serikat menunjukkan 64 – 70% perawat gawat darurat kurang percaya diri terhadap ketrampilan penilaian resiko bunuh diri, sementara 46 – 56% tidak memiliki cukup ketrampilan dalam memberikan konseling dalam merawat pasien dengan *self harm* (Betz et al., 2015). Beberapa faktor yang menyebabkan perawat gawat darurat mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi resiko bunuh diri yaitu: kurangnya pengetahuan tentang penanganan bunuh diri maupun *self harm*, sikap negatif terhadap pasien, kurangnya keterampilan dalam menilai resiko, kurangnya sumber daya manusia dan waktu, beban kerja diruang gawat darurat cukup tinggi, dan kondisi lingkungan IGD yang tidak mendukung (Lygnugaryte-Griksiene et al., 2017).

Masalah lain yang muncul adalah terkait stigma, orang yang mengalami masalah kesehatan mental sering di pandang sebelah mata, diremehkan, dianggap tercela, berbahaya, dan lemah (Gholamrezaei et al., 2019). Dampak dari Stigma negatif perawat yang melekat pada pasien

dengan percobaan bunuh diri maupun *self harm* menjadi kendala dalam pemberian pelayanan (Rayner et al., 2019). Selain itu, menurut penelitian stigma akan menghambat proses pengobatan dan mempengaruhi kualitas pelayanan (Vedana et al., 2017).

Kebutuhan Perawat Gawat Darurat

Salah satu cara untuk mengidentifikasi seseorang dengan perilaku bunuh diri adalah dengan melakukan penapisan terhadap semua pasien yang datang ke unit gawat darurat (Olfson et al., 2014). Penggunaan panduan penapisan efektif membantu perawat gawat darurat dalam mengkaji seseorang dengan resiko bunuh diri dan *self harm* (Maina et al., 2019). Panduan penapisan yang disusun harus mampu mengatasi kesulitan atau hambatan yang selama ini dirasakan perawat dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri. Hambatan tersebut diantaranya stigma negatif, skeptis tentang pencegahan bunuh diri, ketidaknyamanan bertanya tentang topik yang sensitif (Betz et al., 2015). Badan kesehatan dunia WHO telah merekomendasikan untuk menggunakan *International Classification of Diseases (ICD)* dalam mengidentifikasi kasus *self harm* (Joyce J. Fitzpatrick et al., 2016). Penggunaan protokol atau panduan penapisan yang terstandar juga akan meningkatkan kualitas pelayanan untuk pasien.

Selain pentingnya penggunaan panduan penapisan, pendidikan dan pelatihan merupakan suatu hal yang dibutuhkan perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri maupun perilaku *self harm* (Murphy et al., 2019). Pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kepercayaan diri seorang perawat gawat darurat dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri (Briggs, 2018). Akan tetapi terdapat perbedaan pendapat yang menyatakan pelatihan yang tidak dilakukan secara kontinu tidak mampu memberikan dampak positif yang signifikan, pendidikan dan pelatihan harus dilakukan secara berkala untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Lygnugaryte-Griksiene et al., 2017). Materi dan topik pelatihan juga perlu menjadi perhatian rumah sakit. Topik yang penting untuk diajarkan meliputi pengetahuan, sikap, afektif dan keterampilan dalam pencegahan dan manajemen bunuh diri (Siau et al., 2019).



Tabel 1. Studi Karakteristik

No.	Authors (Year) & Country	Article Title	Aim	Research Methodology (Design, Sample and Instrument)	Result	Conflict of Theory
1	(Fry et al, 2019) Australia	Suicide In Older People, Attitudes And Knowledge Of Emergency Nurses: A Multi-Centre Study.	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, rasa percaya diri dan sikap perawat gawat darurat terhadap bunuh diri pada orang tua.	Kuantitatif (deskriptif eksploratif) 136 sampel 28 item survei	Beberapa hal hasil penelitian ini adalah 1. Rata – rata yang menangani lansia dengan percobaan bunuh diri adalah perawat perempuan dengan pengalaman kerja minimal 7 tahun 58% (n = 136). 2. Sebanyak 91% (n=124), mengatakan sering menghadapi kasus percobaan bunuh diri pada lansia dan menganggap hal ini adalah suatu hal yang biasa. 3. Responden yang menerima pendidikan dan pelatihan sebanyak 11% (n = 22).	Dala penelitian ini dijelaskan tentang bagaimana sikap perawat gawat darurat dalam menangani kasus percobaan bunuh diri pada lansia. Perawat mengaku tidak percaya diri terhadap pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk mengidentifikasi resiko bunuh diri pada lansia.
2	(Lygnugaryte and Griksiene et al, 2017) Lithuania	Factors Influencing The Suicide Intervention Skills Of Emergency Medical Services Providers.	Untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi ketrampilan intervensi bunuh diri dari penyedia layanan medis gawat darurat (dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya)	Kuantitatif 268 responden Kuisisioner	Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengalaman kerja dan beban kerja dengan sikap perawat terhadap pasien dengan percobaan bunuh diri.	Sikap positif perawat gawat darurat dalam menangani kasus percobaan bunuh diri berhubungan dengan tingkat pendidikan, lamanya pengalaman kerja dan beban kerja perawat.
3	(Vedana et al., 2017) Australia	Emergency Nursing Experiences in Assisting People With Suicidal Behavior: A Grounded Theory Study.	Untuk mengetahui pengalaman perawat gawat darurat dalam menangani seseorang dengan perilaku bunuh diri	Kualitatif menggunakan pendekatan <i>grounded theory</i> 19 perawat Wawancara	Tema-tema yang muncul dari penelitian ini adalah 1. Kritis, menantang, dan situasi yang komplek 2. Penilaian tentang tindakan yang tidak dapat dibenarkan 3. Merasa tergerak 4. Perlu menyediakan layanan kesehatan	Tindakan penanganan terhadap orang dengan perilaku bunuh diri merupakan hal yang sangat penting, menantang dan membangkitkan perasaan yeang berbeda serta membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengendalian emosi.

						Dalam penelitian ini perawat merasa tidak siap dan tidak memahami cara menangani kasus percobaan bunuh diri. Perawat hanya berfokus dalam penanganan kebutuhan fisik pasien. Perlunya protokol dan panduan diruang gawat darurat dari rumah sakit dalam menangani kasus bunuh diri.
4	(Koning et al , 2018) Australia	Emergency Department Staff Beliefs About Self-Harm: A Thematic Framework Analysis.	Untuk mengetahui keyakinan dan sikap perawat gawat darurat tentang perilaku menyakiti diri sendiri.	Kualitatif 15 responden Wawancara semi terstruktur	Tema-tema yang muncul dari penelitian ini yaitu : 1. Penyebab menyakiti diri sendiri adalah multifaktorial. 2. Keyakinan perawat tentang menyakiti diri sendiri berubah seiring waktu dan tingkat pendidikan. 3. Pelayanan gawat darurat berfokus pada penanganan fisik. 4. Menyakiti diri sendiri terjadi pada spektrum : Semakin parah orang menciderai diri semakin besar kemungkinan untuk melakukan bunuh diri	Perawat gawat darurat membutuhkan pendidikan dan pelatihan untuk membantu pasien dengan menyakiti diri sendiri. Keyakinan dan sikap perawat gawat darurat berubah dari waktu ke waktu
5	(Briggs, 2018) England	Nurses' Attitudes To Supporting People Who Are Suicidal In Emergency Departments.	Untuk mengetahui tentang pengetahuan dan kemampuan perawat gawat darurat dalam pemberian dukungan terhadap orang-orang dengan percobaan bunuh diri.	kuantitatif 38 responden Kuisisioner	Hasil dari penelitian ini adalah 1. 40% responden menunjukkan sikap negatif terhadap pasien dengan percobaan bunuh diri. 2. Perawat gawat darurat yang pernah mengikuti pelatihan tentang bunuh diri sebanyak 14 %.	Pendidikan dan pelatihan secara positif dapat mempengaruhi sikap, kepercayaan diri dan kemampuan mengidentifikasi resiko dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri diruang gawat darurat.



6	(Maina et al, 2019) Kenya	Suicide Prevention By Emergency Nurses: Perceived Self-Efficacy In Assessment, Management And Referral At Kenyatta National Hospital In Kenya.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui <i>self efficacy</i> dalam penilaian resiko bunuh diri, manajemen dan rujukan pada perawat yang bertugas di ruang gawat darurat dalam suatu negara yang berpenghasilan rendah.	Studi deskriptif 64 perawat kuisisioner	Perawat IGD rata – rata memiliki <i>self efficacy</i> yang rendah dalam menilai percobaan bunuh diri. Perawat membutuhkan pelatihan dan protokol manajemen bunuh diri untuk mencegah bunuh diri di ruang IGD.	Perawat gawat darurat memiliki <i>self efficacy</i> dibawah rata-rata. Pelatihan dibutuhkan perawat gawat darurat untuk menilai dan menangani bunuh diri. Unit gawat darurat memerlukan protokol dalam pencegahan dan manajemen bunuh diri.
7	(Perboell et al, 2015) Denmark	Danish Emergency Nurses' Attitudes Towards Self-Harm - A Crosssectional Study.	Study ini bertujuan untuk mengetahui sikap perawat darurat keracunan acetaminophen, dan untuk meneliti hubungan antara sikap dan faktor usia, jenis kelamin dan pendidikan terhadap kasus menciderai diri sendiri.	kuantitatif <i>Cross sectional</i> 122 perawat kuisisioner	Hasil dari penelitian ini adalah: 1. 79% perawat yang bekerja diunit gawat darurat mampu menunjukkan sikap positif terhadap pasien dengan percobaan bunuh diri. 2. Hanya 19% perawat yang menerima pendidikan dan pelatihan tentang <i>self harm</i> , pendidikan mampu menghasilkan sikap yang lebih positif , meningkatkan <i>self efficacy</i> hal ini berpengaruh dalam kemampuan mengelola pasien <i>self harm</i>	Perawat yang bekerja diunit gawat darurat pada umumnya telah memiliki sikap yang positif terhadap pasien dengan keracunan asetaminofen dan menciderai diri sendiri. Pendidikan dan pelatihan self harm dibutuhkan untuk meningkatkan sikap dan keterampilan perawat dalam menangani pasien.
8	(Santos et al, 2017) Brazil	The Look Of Emergency Nurse At The Patient Who Attempted Suicide: An Exploratory Study.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis respon perawat gawat darurat dalam memberikan perawatan untuk pasien yang mencoba bunuh diri.	Kualitatif Deskriptif eksploratif 13 perawat Wawancara semi terstruktur	Tema-tema yang dihasilkan dari penelitian ini adalah: 1. Perawatan pada percobaan bunuh diri yang mendesak. 2. Merawat orang yang mencoba bunuh diri. 3. Adanya kesulitan dalam merawat pasien dengan percobaan bunuh diri	Perawatan untuk pasien yang mencoba bunuh diri didasarkan pada perspektif teknis dengan pendekatan klinis, perawat gawat darurat merasa tidak siap dalam menangani kasus percobaan bunuh diri. Perlunya pelatihan bagi perawat gawat darurat untuk menangani kasus percobaan bunuh diri.

Simpulan

Setelah dilakukan telah 8 artikel dapat disimpulkan bahwa perawat di instalasi gawat darurat mengalami kesulitan menghadapi pasien, selain itu perawat menunjukkan sikap dan respon yang negatif terhadap pasien dengan percobaan bunuh diri maupun *self harm*. Perawat gawat darurat hanya berfokus menangani masalah fisik, sedangkan psikis pasien jarang diperhatikan. Perawat membutuhkan pendidikan dan pelatihan dalam menangani pasien dengan percobaan bunuh diri maupun *self harm* serta membutuhkan pedoman dan protokol yang jelas untuk mengenali pasien dengan resiko bunuh diri maupun *self harm*.

Referensi

- Betz, M. E., Arias, S. A., Miller, M., Barber, C., Espinola, J. A., Sullivan, A. F., Manton, A. P., Miller, I., Camargo, C. A., & Boudreaux, E. D. (2015). Change in Emergency Department Providers' Beliefs and Practices After New Protocols for Suicidal Patients. *Psychiatric Services (Washington, D.C.)*, 66(6), 625–631. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.201400244>
- Briggs, A. (2018). Nurses' attitudes to supporting people who are suicidal in emergency departments. *Emergency Nurse*, 26(1), 30–36. <https://doi.org/10.7748/en.2018.e1785>
- Carroll, R., Metcalfe, C., & Gunnell, D. (2014). Hospital Presenting Self-Harm and Risk of Fatal and Non-Fatal Repetition: Systematic Review and Meta-Analysis. *PLoS ONE*, 9(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0089944>
- DOH. (2017). *Statistic* [Government]. Department of Health. <https://www.doh.gov.ph/statistics>
- Esposito-Smythers, C., Wolff, J. C., Liu, R. T., Hunt, J. I., Adams, L., Kim, K., Frazier, E. A., Yen, S., Dickstein, D. P., & Spirito, A. (2019). Family-focused cognitive behavioral treatment for depressed adolescents in suicidal crisis with co-occurring risk factors: A randomized trial. *Journal of Child Psychology and Psychiatry, and Allied Disciplines*, 60(10), 1133–1141. <https://doi.org/10.1111/jcpp.13095>
- Fry, M., Abrahamse, K., Kay, S., & Elliott, R. M. (2019). Suicide in older people, attitudes and knowledge of emergency nurses: A multi-centre study. *International Emergency Nursing*, 43, 113–118. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2019.01.003>
- Gholamrezaei, A., Rezapour-Nasrabad, R., Ghalenoei, M., & Nasiri, M. (2019). *Correlation between suicide literacy and stigmatizing attitude of nurses toward patients with suicide attempts*. 14, 6.
- Gillies, D., Christou, M. A., Dixon, A. C., Featherston, O. J., Rapti, I., Garcia-Angueta, A., Villasis-Keever, M., Reebye, P., Christou, E., Al Kabir, N., & Christou, P. A. (2018). Prevalence and Characteristics of Self-Harm in Adolescents: Meta-Analyses of Community-Based Studies 1990–2015. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 57(10), 733–741. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2018.06.018>
- Holliday, C., & Vandermause, R. (2015). Teen Experiences Following a Suicide Attempt. *Archives of Psychiatric Nursing*, 29(3), 168–173. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2015.02.001>
- Joyce J. Fitzpatrick, Vickie L. Rogers, & Jeffrey S. Jones. (2016). *Psychiatric-Mental Health Nursing, Second Edition: An Interpersonal Approach*. Springer Publishing Company.
- Koning, K. L., McNaught, A., & Tuffin, K. (2018). Emergency Department Staff Beliefs About Self-Harm: A Thematic Framework Analysis. *Community Mental Health Journal*, 54(6), 814–822. <https://doi.org/10.1007/s10597-017-0178-8>
- Lockwood, J., Daley, D., Townsend, E., & Sayal, K. (2017). Impulsivity and self-harm in adolescence: A systematic review. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 26(4), 387–402. <https://doi.org/10.1007/s00787-016-0915-5>
- Lygnugaryte-Griksiene, A., Leskauskas, D., Jasinskas, N., & Masiukiene, A. (2017). Factors influencing the suicide intervention skills of emergency medical services providers. *Medical Education Online*, 22(1), 1291869. <https://doi.org/10.1080/10872981.2017.1291869>
- M Ling Pan. (2016). *Preparing Literature Reviews Qualitative and Quantitative Approaches* (5th Edition). Taylor and Francis Group.
- Maina, R., Bukusi, D., & Kumar, M. (2019). Suicide prevention by emergency nurses: Perceived self-efficacy in assessment, management and referral at Kenyatta National Hospital in Kenya. *Annals of General*



- Psychiatry*, 18(1), 16.
<https://doi.org/10.1186/s12991-019-0240-8>
- Murphy, C., Keogh, B., & Doyle, L. (2019). 'There is no progression in prevention' – The experiences of mental health nurses working with repeated self-harm. *International Journal of Mental Health Nursing*, 28(5), 1145–1154.
<https://doi.org/10.1111/inm.12626>
- Oexle, N., & Rüsche, N. (2018). [Stigma - risk factor and consequence of suicidal behavior: Implications for suicide prevention]. *Der Nervenarzt*, 89(7), 779–783.
<https://doi.org/10.1007/s00115-017-0450-8>
- Office for National Statistics. (2015). [Government]. Suicides in the UK Statistical Bulletins. <https://www.ons.gov.uk/peoplepopulationandcommunity/birthsdeathsandmarriages/deaths/bulletins/suicidesintheunitedkingdom/previousReleases>
- Olfson, M., Marcus, S. C., & Bridge, J. A. (2014). Focusing Suicide Prevention on Periods of High Risk. *JAMA*, 311(11), 1107.
<https://doi.org/10.1001/jama.2014.501>
- Overholser, J., Athey, A., Beale, E., Dieter, L., & Stockmeier, C. (2018). S127. "HOW COULD THIS HAPPEN?": PSYCHOSIS OR DEPRESSION AS A FACTOR IN DEATH BY SUICIDE. *Schizophrenia Bulletin*, 44(Suppl 1), S374–S375.
<https://doi.org/10.1093/schbul/sby018.914>
- Perboell, P. W., Hammer, N. M., Oestergaard, B., & Konradsen, H. (2015). Danish emergency nurses' attitudes towards self-harm – a cross-sectional study. *International Emergency Nursing*, 23(2), 144–149.
<https://doi.org/10.1016/j.ienj.2014.07.003>
- Rayner, G., Blackburn, J., Edward, K., Stephenson, J., & Ousey, K. (2019). Emergency department nurse's attitudes towards patients who self-harm: A meta-analysis. *International Journal of Mental Health Nursing*, 28(1), 40–53. <https://doi.org/10.1111/inm.12550>
- Santos, E. G. de O., Azevedo, A. K. S., Silva, G. W. dos S., Barbosa, I. R., Medeiros, R. R. de, & Valença, C. N. (2017). O olhar do enfermeiro emergencista ao paciente que tentou suicídio: Estudo exploratório. *Online Brazilian Journal of Nursing*, 16(1), 6. <https://doi.org/10.17665/1676-4285.20175416>
- Sheridan, D. C., Spiro, D. M., Fu, R., Johnson, K. P., Sheridan, J. S., Oue, A. A., Wang, W., Van Nes, R., & Hansen, M. L. (2015). Mental Health Utilization in a Pediatric Emergency Department. *Pediatric Emergency Care*, 31(8), 555–559.
<https://doi.org/10.1097/PEC.0000000000000343>
- Siau, C. S., Wee, L.-H., Adnan, T. H., Yeoh, S. H., Perialathan, K., & Wahab, S. (2019). Malaysian Nurses' Attitudes Toward Suicide and Suicidal Patients: A Multisite Study. *Journal for Nurses in Professional Development*, 35(2), 98–103.
<https://doi.org/10.1097/NND.0000000000000520>
- Statistics, c=AU; o=Commonwealth of Australia. (2018, September 26). *Main Features—Intentional self-harm, key characteristics* [Government]. Intentional Self-Harm, Key Characteristics. <https://www.abs.gov.au/ausstats/abs@.nsf/Lookup/by%20Subject/3303.0~2017~Main%20Features~Intentional%20self-harm,%20key%20characteristics~3>
- Thornton, V. J., Asanbe, C. B., & Denton, E. D. (2019). Clinical risk factors among youth at high risk for suicide in South Africa and Guyana. *Depression and Anxiety*, 36(5), 423–432. <https://doi.org/10.1002/da.22889>
- UK NICE. (2018). *Overview | Preventing suicide in community and custodial settings | Guidance | NICE* [Organization]. Preventing Suicide in Community and Custodial Settings. <https://www.nice.org.uk/guidance/ng105>
- Vedana, K. G. G., Magrini, D. F., Miaso, A. I., Zanetti, A. C. G., de Souza, J., & Borges, T. L. (2017). Emergency Nursing Experiences in Assisting People With Suicidal Behavior: A Grounded Theory Study. *Archives of Psychiatric Nursing*, 31(4), 345–351.
<https://doi.org/10.1016/j.apnu.2017.04.003>
- Wee, L.-H., Ibrahim, N., Wahab, S., Visvalingam, U., Yeoh, S. H., & Siau, C. S. (2018). Health-Care Workers' Perception of Patients' Suicide Intention and Factors Leading to It: A Qualitative Study. *Omega*, 30222818814331. <https://doi.org/10.1177/0030222818814331>
- WHO. (2019). *Suicide* [Organization]. Suicide Prevention. https://www.who.int/health-topics/suicide#tab=tab_1